

## Implementasi Aplikasi Siapik Pada Pembukuan Keuangan UMKM Peternakan Bebek Kandang Wong Tani Sleman

### *Implementation of The Siapik Application in The Financial Bookkeeping Of The Kandang Wong Tani Duck Farm MSME In Sleman*

Ervina Puspitasari<sup>a\*</sup>, Zaenal Wafa<sup>b</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta<sup>a,b</sup>

<sup>a\*</sup>190610234@student.mercubuana-yogya.ac.id, <sup>b</sup>zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

Disubmit : 4 November 2024, Diterima : 24 November 2024, Dipublikasi : 5 Desember 2024

#### **Abstract**

*This service aims to utilize the android-based accounting application SIAPIK for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to simplify financial bookkeeping administration. This community service activity is located in the Gamping Sleman area at the MSME Kandang Wong Tani, which operates in the livestock sector, also as a form of implementation of the knowledge gained during the study process. Many SMEs still use manual methods to record expenses and income, which are prone to errors in financial recording. The method used in this service includes interviews, observations, and training for MSME actors. The service also provides documentation related to the results of using the SIAPIK application, in recording financial transactions, financial reports, and training documentation for MSME actors. The results of this service show that the implementation of the SIAPIK application for Kandang Wong Tani MSMEs provides positive benefits by making financial report recording more organized and systematic, thus offering time efficiency and effectiveness in the preparation of financial reports needed by MSME actors.*

*Keywords: MSMEs, Community Service, SIAPIK App, Financial Statements*

#### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis android yaitu SIAPIK pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mempermudah administrasi pembukuan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di wilayah Gamping Sleman pada UMKM Kandang Wong Tani yang bergerak di bidang peternakan, juga sebagai bentuk implementasi terhadap ilmu yang didapatkan dalam proses studi. Banyak UMKM yang masih menggunakan cara manual untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan yang beresiko kesalahan dalam pencatatan keuangan. Metode yang digunakan pada pengabdian ini melalui wawancara, observasi serta pelatihan kepada pelaku UMKM. Pengabdian juga memberikan dokumentasi terkait hasil pemanfaatan penggunaan aplikasi SIAPIK, dalam pencatatan transaksi keuangan, laporan keuangan, serta dokumentasi pelatihan pada pelaku UMKM. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SIAPIK terhadap UMKM Kandang Wong Tani memberikan manfaat yang positif terhadap pencatatan laporan keuangan menjadi lebih rapi dan teratur sehingga memberikan efisiensi waktu serta efektivitas dalam pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM

**Kata Kunci:** UMKM, Teknologi Digital, Aplikasi SIAPIK, Laporan Keuangan

## **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang vital dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 diartikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, yang tidak termasuk sebagai anak atau cabang dari perusahaan besar sesuai dengan ketentuan DPR RI Tahun 2018. UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara

menyeluruh kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta turut berkontribusi dalam mencapai stabilitas nasional (Rahayu, 2016).

UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. UMKM telah terbukti mampu bertahan di tengah krisis ekonomi sejak tahun 1997 dan menjadi penopang utama dalam pemulihan ekonomi bangsa. Kontribusi signifikan UMKM terlihat dalam sumbangan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja (Husnaeni & Dewi, 2019).

Dalam konteks sosial, UMKM memiliki kemampuan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan mendorong kesejahteraan. Mereka sering kali menjadi pilihan utama bagi para pengusaha baru karena modal yang relatif lebih rendah dan risiko yang lebih terjangkau. Selain itu, UMKM juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kearifan lokal dan budaya daerah melalui produk-produk yang dihasilkan (Rinandiyana et al., 2020).

Namun, meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Akses terhadap permodalan, teknologi, dan pasar menjadi kendala utama yang menghambat pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM, baik dari segi pelatihan, pendampingan, maupun akses ke pasar yang lebih luas (Purwaningrum et al., 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian lokal, terutama dalam sektor pertanian dan peternakan. Salah satu contoh pelaku UMKM adalah Bapak Rajiman, pelaku usaha peternakan telur bebek "Kandang Wong Tani," yang berfokus pada peternakan telur bebek di wilayah Gamping, Sleman. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan keahlian tradisional, "Kandang Wong Tani" berhasil menjadi salah satu pemasok telur bebek berkualitas di daerahnya, sekaligus memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat setempat (Ahdi, 2022).

Peternakan telur bebek menawarkan peluang bisnis yang menjanjikan, mengingat tingginya permintaan akan produk ini dalam berbagai kuliner tradisional dan modern. Di Gamping, yang dikenal dengan pertanian suburnya, keberadaan "Kandang Wong Tani" tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan UMKM dapat memperkuat potensi ekonomi suatu daerah. Selain itu, peternakan ini berkomitmen untuk menerapkan praktik peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan (Saputri et al., 2024).

Namun, perjalanan "Kandang Wong Tani" tidak tanpa tantangan. Berbagai kendala seperti fluktuasi harga pakan, masalah kesehatan hewan, dan akses ke pasar yang lebih luas menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pemilik usaha. Pemasaran penjualan telur bebek milik Pak Rajiman ini melalui media online seperti Facebook dan WhatsApp dan sudah memiliki pelanggan tetap yang mengambil telur secara kontinu.

Seiring dengan perkembangan usaha, pelaku UMKM tersebut juga menghadapi kendala seperti pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang belum konsisten, sehingga dalam pembukuan keuangannya belum rapi dan masih menggunakan metode manual seperti pencatatan di kertas atau buku. Hal ini dinilai kurang efektif dan efisien (Fadila, 2022). Pentingnya pencatatan keuangan yang efektif

diakui sebagai langkah praktis dalam pengelolaan dana UMKM (Andrianto et al., 2018). Implementasi aplikasi seperti SIAPIK dapat membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dengan lebih sistematis dan akurat (Amir et al., 2024; Puri & Nurhasanah, 2023).

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi setiap usaha, termasuk UMKM peternak bebek, dalam mengelola dan mengembangkan bisnis. Berikut adalah beberapa alasan mengapa laporan keuangan sangat penting bagi peternak bebek:

1. Pengelolaan Keuangan yang Efisien

Laporan keuangan membantu peternak dalam memantau arus kas, pendapatan, dan pengeluaran. Dengan informasi yang akurat, pemilik usaha dapat mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien, sehingga meminimalkan pemborosan dan meningkatkan profitabilitas.

2. Pengambilan Keputusan yang Tepat

Data keuangan yang disusun dengan baik memberikan gambaran jelas tentang kinerja usaha. Ini memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengembangan usaha, dan strategi pemasaran.

3. Akses ke Pembiayaan

Laporan keuangan yang transparan dan terstruktur meningkatkan kepercayaan dari pihak bank atau investor. Ketika ingin mengajukan pinjaman atau mencari investor, laporan keuangan menjadi salah satu dokumen penting yang menunjukkan potensi dan stabilitas usaha.

4. Perencanaan dan Proyeksi Bisnis

Laporan keuangan tidak hanya mencatat kondisi saat ini, tetapi juga dapat digunakan untuk merencanakan masa depan. Dengan menganalisis data keuangan, peternak dapat membuat proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan pertumbuhan usaha.

5. Mengidentifikasi Masalah dan Peluang

Melalui laporan keuangan, peternak dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam operasional usaha. Misalnya, jika ada pengeluaran yang meningkat tanpa disertai peningkatan pendapatan, pemilik dapat segera menelusuri penyebabnya dan mengambil langkah perbaikan.

6. Kepatuhan Hukum dan Pajak

Laporan keuangan yang baik memudahkan pemilik usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaporkan pendapatan kepada pihak berwenang. Hal ini juga membantu dalam menjaga reputasi usaha di mata masyarakat dan pemerintah.

7. Evaluasi Kinerja Usaha

Dengan laporan keuangan, peternak dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha. Ini mencakup analisis profitabilitas, efisiensi operasional, dan return on investment (ROI), yang semuanya penting untuk mengukur keberhasilan usaha. Secara keseluruhan, laporan keuangan memainkan peran krusial dalam kelangsungan dan pertumbuhan UMKM peternak bebek. Dengan pemahaman yang baik tentang kondisi keuangan, pemilik usaha dapat mengoptimalkan operasional, meningkatkan daya saing, dan mencapai tujuan jangka panjang.

Manfaat Penelitian dengan topik Implementasi Pembukuan Transaksi Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Terhadap UMKM adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Akurasi Pembukuan

Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana penggunaan aplikasi SIAPIK meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan, meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada pembukuan manual.

2. Efisiensi Waktu

Dengan aplikasi, UMKM dapat menghemat waktu dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan, yang memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada aspek lain dari bisnis mereka.

3. Aksesibilitas Informasi Keuangan

Penelitian ini membantu UMKM memahami cara aplikasi memungkinkan akses mudah ke informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, termasuk laporan pendapatan, pengeluaran, dan arus kas.

4. Transparansi dan Kepercayaan

Menggunakan aplikasi pembukuan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Ini penting untuk membangun kepercayaan dengan investor, mitra, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

5. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana aplikasi membantu UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara lebih efektif, termasuk dalam mengatur anggaran dan proyeksi pendapatan.

6. Dukungan untuk Pertumbuhan UMKM

Dengan pembukuan yang lebih teratur dan profesional, UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, karena mereka memiliki catatan keuangan yang jelas dan rapi.

7. Peningkatan Kinerja Bisnis

Penelitian dapat menunjukkan hubungan antara implementasi aplikasi pembukuan dengan peningkatan kinerja bisnis, seperti peningkatan penjualan, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

8. Edukasi Pengguna

Penelitian ini juga dapat memberikan edukasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya teknologi dalam pengelolaan keuangan, mendorong mereka untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi

## **2. Metode**

Metode yang digunakan pada penelitian ini melalui wawancara, observasi serta pelatihan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan datang ke lokasi usaha pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah ditentukan. Kegiatan ini dipilih dengan pendekatan secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar penulis lebih memahami kebutuhan dan kendala apa saja yang sedang dialami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tempat Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi tempat usaha Bapak Rajiman Peternak Telur Bebek “Kandang Wong Tani” yang beralamat di Wilayah Gamping, Sleman

## **3. Hasil Dan Pembahasan Wawancara & Observasi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Rajiman selaku pemilik usaha bebek petelur Kandang Wong Tani, sudah diterapkan beberapa sistem penjualan diantaranya :

1. Konsumen datang ke lokasi untuk memesan telur atau bisa melalui media komunikasi seperti WA untuk melakukan pemesanan barang.
2. Penjual akan memproses pesanan yang telah dilakukan oleh konsumen, kemudian penjual akan mengirimkan pesannya sesuai alamat yang telah diberikan dengan minimal pembelian 10 butir atau bisa melalui *Cash On Delivery* (COD), atau bisa datang ke lokasi untuk mengambil orderannya.
3. Pencatatan penjualan dicatat pada buku pencatatan penjualan, namun untuk penerimaan dan pengeluaran kas tidak ada pencatatan jadi masih tercampur dengan uang pribadi pemilik.

### Pelatihan

Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi :

1. Pengenalan & penjelasan aplikasi SIAPIK kepada pelaku usaha, meliputi : pembuatan akun usaha, pengenalan fitur aplikasi dan tata cara penginputan.



Gambar 1. Ilustrasi Pengenalan Aplikasi SIAPIK

Gambar 2. Ilustrasi Pembuatan Akun Aplikasi SIAPIK

2. Pelatihan Input Transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK meliputi :
  - Saldo awal
  - Persediaan Barang Dijual
  - Transaksi harian

Dengan disediakan contoh kasus sebagai berikut :

**Kandang Wong Tani**  
*Neraca Saldo Awal*  
Periode September 2024

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	Rp 500,000	
111	Tabungan/Dampet Elektronik	Rp -	
112	Giro	Rp -	
113	Deposito	Rp -	
114	Piutang Usaha	Rp -	
140	Aset Biologis	Rp 1,415,000	
200	Utang Bank		Rp -
220	Utang Usaha		Rp -
600	Modal		Rp 1,915,000
700	Saldo Laba		
	<b>Total</b>	<b>Rp 1,915,000</b>	<b>Rp 1,915,000</b>

Gambar 3. Ilustrasi Soal Saldo Awal

**Kandang Wong Tani**  
*Daftar Persediaan Untuk Dijual*  
Periode September 2024

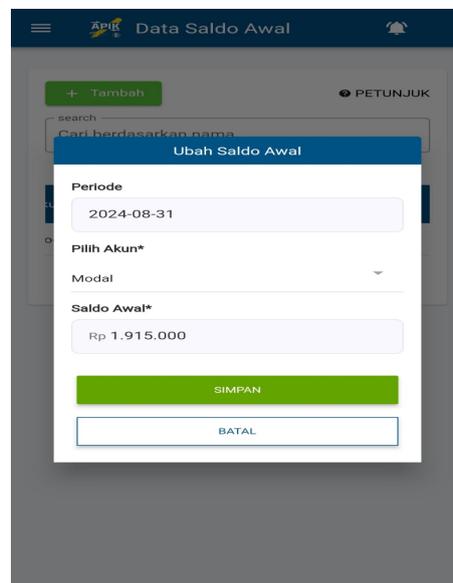
Tanggal	Barang	Satuan	HPP	Catatan
1/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
1/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	15	Rp 1,000.00	Hasil Panen
2/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	5	Rp 1,000.00	Hasil Panen
2/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
3/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	6	Rp 1,000.00	Hasil Panen
3/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	7	Rp 1,000.00	Hasil Panen
4/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	15	Rp 1,000.00	Hasil Panen
4/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
5/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
5/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	15	Rp 1,000.00	Hasil Panen
6/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
6/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	12	Rp 1,000.00	Hasil Panen
7/9/2024	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 1,000.00	Hasil Panen
7/9/2024	Telur Bebek Uk. Besar	5	Rp 1,000.00	Hasil Panen

Gambar 4. Ilustrasi Soal Persediaan Barang Di jual

**Kandang Wong Tani**  
*Penjualan*  
Periode September 2024

Tanggal	Nama Customer	Barang	Quantity (Pcs)	Harga Jual	Total Pembayaran	Metode Pembayaran
1/9/2024	Pak Adi	Telur Bebek Uk. Kecil	8	Rp 2,300	Rp 48,400	CASH
		Telur Bebek Uk. Besar	12	Rp 2,500		
2/9/2024	Warung Barokah	Telur Bebek Uk. Kecil	3	Rp 2,300	Rp 24,400	CASH
		Telur Bebek Uk. Besar	7	Rp 2,500		
3/9/2024	Ibu Cindy	Telur Bebek Uk. Kecil	4	Rp 2,300	Rp 24,200	CASH
		Telur Bebek Uk. Besar	6	Rp 2,500		
4/9/2024	Ibu Dewi	Telur Bebek Uk. Kecil	15	Rp 2,300	Rp 59,500	TRANSFER
		Telur Bebek Uk. Besar	10	Rp 2,500		
5/9/2024	Toko Sembako	Telur Bebek Uk. Kecil	7	Rp 2,300	Rp 53,600	TRANSFER
		Telur Bebek Uk. Besar	15	Rp 2,500		
6/9/2024	Pak Bowo	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 2,300	Rp 48,000	CASH
		Telur Bebek Uk. Besar	10	Rp 2,500		
7/9/2024	Pak Santosa	Telur Bebek Uk. Kecil	10	Rp 2,300	Rp 35,500	CASH
		Telur Bebek Uk. Besar	5	Rp 2,500		
					<b>Rp 293,600</b>	

Gambar 5. Ilustrasi Soal Transaksi Penjualan



Gambar 6. Penginputan Saldo Awal

Kandang Wong Tani Gamping Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per September 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp.500.000
Tahungan/Dompot Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan Baku, Pakan, Obat	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	-Rp1.179.17
Aset Lain	Rp0
Aset Biologis	Rp1.415.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp1.913.829.83</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	-Rp1.179.17
Modal	Rp1.915.000
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 1.913.829.83</b>

Gambar 7. Hasil Laporan Neraca Saldo

← Pembelian Tunai
PETUNJUK

---

**Pemasok**

Kandang Wong Tani +

**Metode Pembayaran :**

Tunai  Transfer  Giro

**Tanggal Transaksi**

07-09-2024

**Barang\***

Telur Bebek Uk. Besar (Stok: 69) +

**Catatan**

Hasil Panen

Nama	Harga	Ju
Telur Bebek Uk. Kecil	Rp 1.000	11
Telur Bebek Uk. Besar	Rp 1.000	5

**Total :** **Rp15.000**

Gambar 8. Penginputan Persediaan Barang Dijual

← Penjualan
PETUNJUK

---

**Pelanggan**

Pak Santosa +

**Jenis Penjualan**

Online

**Metode Pembayaran :**

Tunai

**Pilih Hasil Pertenakan\***

Telur Bebek Uk. Besar +

**Catatan**

COD

Nama	Harga	Jum
Telur Bebek Uk. Kecil	Rp 2.300	10
Telur Bebek Uk. Besar	Rp 2.500	5

**Total :** **Rp 35.500**

Gambar 9. Penginputan Penjualan

Kandang Wong Tani Gamping Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per September 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp293.600
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp293.600
<b>BEBAN</b>	
Beban Bibit, Pakan, Obat	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp1.179.17
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	Rp1.179.17
Labanya (Rugi)	Rp292.420.83
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp292.420.83

Gambar 10. Hasil Laporan Laba Rugi



Gambar 11. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Sarana penyampaian & pelatihan aplikasi SIAPIK menggunakan smartphone android dan langsung dipraktekkan oleh pelaku usaha. Penggunaan aplikasi SIAPIK ini cukup mudah digunakan dan sangat mudah dipahami untuk fitur – fiturnya sehingga mempermudah dalam proses pelatihan ini. Sehingga dengan pelatihan ini, dapat memberikan wawasan bagi pelaku usaha dalam mengimplementasikan pada transaksi keuangan pada usaha yang dimiliki untuk kedepannya

#### 4. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang diadakan di Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta pada Pemilik Usaha Bebek Petelur ini memberikan hasil, diantaranya :

1. Bagi Pelaku Usaha, dengan penggunaan aplikasi lebih memudahkan dalam pencatatan transaksi keuangan dan meminimalisir kesalahan sehingga dapat menghemat waktu dan efisien biaya.
2. Bagi Pelaku Usaha, dengan pemanfaatan aplikasi SIAPIK sangat mudah diaplikasikan karena dengan memanfaatkan smartphone bisa memudahkan kegiatan usaha jadi lebih efektif.

## 5. Daftar Pustaka

- Ahdi, A. (2022). Pengembangan strategi pemasaran UMKM berbasis digital: Studi kasus di Sleman. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 120-135.
- Amir, F., Rakhmawati, A., & Hidayah, A. (2024). Implementasi aplikasi SIAPIK untuk efisiensi pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 210-218.
- Andrianto, S., Hasanah, N., & Setiawan, R. (2018). Pengelolaan keuangan berbasis teknologi untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 45-60.
- Fadila, N. A. (2022). Penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 87-94.
- Husnaeni, U., & Dewi, T. (2019). Pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada anggota BMT di Jawa Barat. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 48-56.
- Lestari, N. A., & Wafa, Z. (2023). Pendampingan pencatatan laporan keuangan pada UMKM pelayanan jasa laundry dengan aplikasi Buku Kas. *TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*.
- Margunani, M., & et al. (2020). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana UMKM intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 305.
- Purwaningrum, S., Fitriani, D., & Santoso, B. (2020). Peran aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 10(1), 25-35.
- Puri, E., & Nurhasanah, I. (2023). Pengelolaan keuangan UMKM berbasis aplikasi di era digital. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 9(3), 99-108.
- Rahayu, D. (2016). Kajian keberhasilan program pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pangan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam penerapan prinsip keamanan pangan.
- Rinandiyana, A., Nugraha, R., & Siregar, I. (2020). Optimalisasi pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 5(2), 77-85.
- Saputri, R., Yuliani, A., & Kartika, N. (2024). Analisis kebutuhan teknologi digital untuk UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 8(1), 55-67.
- Wulandari, I., & et al. (2019). Bimbingan teknis pembuatan business plan bagi pelaku unik Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal BUDIMAS*, 1-9.